

BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan dari skripsi ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa apa alasan Al Shabaab menyerang Kenya yang terdiri dari dua faktor,

1. Peningkatan Ekspektasi Untuk Mendirikan Negara Islam

Yang dikarenakan adanya kekerasan politik terhadap Al Shabaab, Al Shabaab lahir dari kekerasan politik di Somalia, dan telah menjadi korban kekerasan politik dimana kekerasan politik ini terjadi dalam pemerintahan Somalia yang dimulai dari tahun 1969 yang saat itu dipimpin oleh Muhammad Siyad Barre, kekacauan politik dan pemerintahan mulai terjadi saat Somalia dipimpin oleh Siyad Barre, Siyad Barre menggunakan kekuasaannya untuk memperkaya dirinya sendiri, teman, keluarga dan para aliansinya. Siyad Barre berupaya untuk menghapuskan klan klan yang ada di Somalia dengan cara yang tidak baik, Siyad Barre dengan sengaja melakukan korupsi, mengurangi sumber daya dan menimbulkan rasa tidak aman terhadap wilayah yang tumbuh subur klan tersebut.

Sehingga pemerintahan yang buruk, tidak adil, dan korupsi berlanjut sampai sekarang, sehingga Al Shabaab merasa pemerintahan yang ada tidak bisa mengayomi masyarakatnya, Al Shabaab merasa memiliki hak untuk mendirikan negara Islam dan melakukan pemberontakan, namun tujuan Al Shabaab tersebut ditentang oleh pemerintah Somalia itu sendiri, kemudian pemerintah Somalia melakukan serangan kembali untuk menghentikan serangan dari Al Shabaab, serangan demi serangan di lakukan pemerintah Somalia, pemerintah Somalia meminta bantuan dari siapapun dari manapun, lambat laun kekuatan Somalia melemah, hingga pada akhirnya Somalia meminta bantuan militer ke Kenya,

mereka memiliki kesamaan geografis, dan sejarah dengan Kenya, maka Kenya memberikan tentaranya untuk bergabung dengan tentara Somalia dan berlanjut bergabung dengan tentara AMISOM.

Kemudian Kenya dengan tentaranya melakukan intervensi militer ke Somalia pada tahun 2011 sampai 2013, saat sebelum Kenya melakukan intervensi militer ke Somalia Al Shabaab sudah hampir mendapatkan apa yang diinginkannya, akan tetapi kedatangan Kenya merusak segalanya, kedatangan Kenya di Somalia membuat ekspektasi Al Shabaab untuk mendirikan negara Islam hancur seketika, sehingga Al Shabaab memutuskan untuk menyerang Kenya juga, Al Shabaab kecewa seharusnya Kenya tidak ikut campur dalam konflik antara dirinya dengan pemerintah Somalia, dengan serangan tersebut Kenya telah menghancurkan ekspektasi Al Shabaab.

2. Bertambahnya Kekuatan Al Shabaab

Al Shabaab berhasil menambah kekuatan dan kekuasaannya untuk menyerang Kenya. Pada tahun 2012 Al Shabaab berhasil mendapatkan simpati dari Al Qaeda, saat itu Al Qaeda mengumumkan kepada seluruh dunia untuk mendukung Al Shabaab, tidak hanya itu saja Al Qaeda ternyata mendukung secara finansial, dan logistik. Dukungan Al Qaeda sangat penting bagi Al Shabaab, para pejuang Al Shabaab dilatih oleh pejuang Al Qaeda sehingga Al Shabaab berubah menjadi kelompok terorisme, berada dibawah naunganya Al Shabaab telah berubah mengikuti tingkah laku Al Qaeda menggunakan cara cara yang kasar untuk mendapatkan kekuasaannya seperti melakukan pembunuhan, pemboman dan penculikan terhadap siapa saja yang menentang dan tidak patuh terhadapnya.

Sehingga ketika berhasil mendapatkan dukungan dari Al Qaeda kekuatan dan kekuasaan Al Shabaab bertambah, karena Al Qaeda adalah kelompok teroris yang memiliki jaringan luas dengan memiliki militer yang kuat dan pejuang dimana mana. Ketika kekuatan dan kekuasaan Al Shabaab bertambah dibawah naungan Al Qaeda, Al Shabaab mulai berani untuk menyerang Kenya, pada 2011 Kenya melakukan intervensi militer ke Somalia, 2013 Al Shabaab menyerang Kenya agar Kenya mau menarik pasukanya dari Somalia.

